

SKRIPSI

**HUBUNGAN SISTEM DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEPATUHAN
MENGELOLA DIRI PASIEN PENYAKIT JANTUNG KORONER DI
RUMAH SAKIT ACHMAD MOCHTAR BUKITTINGGI
TAHUN 2025**

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan



VIONA AMELIA

NIM: 21200004

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
BUKITTINGGI
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN SISTEM DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP
KEPATUHAN MENGELOLA DIRI PASIEN PENYAKIT
JANTUNG KORONER DI RUMAH SAKIT ACHMAD
MOCHTAR BUKITTINGGI TAHUN 2025

Telah diseminarkan dan diujikan pada tanggal :

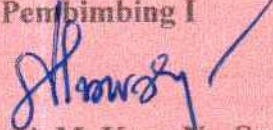
12 Agustus 2025

Oleh :

Viona Amelia

21200004

Pembimbing I



(Dr. Aria Wahyuni, M. Kep., Ns. Sp. Kep. MB)

Pembimbing II



(Ns. Marizki Putri, S.Kep., M.Kep)

Penguji

Ns. Sisca Oktarini, S.Kep., M.Kep


(.....)

Dr. Ropika Ningsih, S. Kep., Ns., M. Kep.


(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



(Yuliza Anggraini, S.ST, M.Keb)

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul **“Hubungan Sistem Dukungan Sosial Terhadap Kepatuhan Mengelola Diri Pasien Penyakit Jantung Koroner Di Rumah Sakit Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2025”** adalah hasil karya saya sendiri bukan merupakan jiplakan dari hasil karya orang lain kecuali kutipan sumbernya di cantumkan. Jika kemudian hari pernyataan yang saya buat ternyata tidak benar, maka status kelulusan dan gelar yang saya peroleh menjadi batal dengan sendirinya.

Bukittinggi, Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



Viona Amelia

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk kedua orang tua penulis, segala bentuk ucapan terima kasih yang penulis sampaikan mungkin tak sebanding dengan pengorbanan yang sudah diusahakan. Tak lupa juga penulis ucapkan beribu maaf untuk segala bentuk kesalahan dan kekurangan semasa hidup penulis. Lewat kalimat sederhana yang penulis persembahkan ini, terima kasih sudah menjadi orang tua yang hebat untuk kami. Tanpa doa dan restu mungkin semua takkan bisa dilalui. Terima kasih selalu mengusahakan segalanya. Banyak lelah dan pengorbanan yang sudah terlewati hingga saat ini. Terima kasih sudah mengantarkan penulis menjadi bagian dari seorang Sarjana Keperawatan ini. Tetaplah bersama kami untuk langkah dan harapan selanjutnya. Karya ini penulis persembahkan sebagai hadiah kecil dari hati yang tulus dan sayang yang tak terhingga. Kami mencintai mu selamanya...

Untuk kedua adik penulis, terima kasih sudah berjuang untuk proses yang kalian lalui. Jadilah lebih baik lagi dari penulis. Kejarlah semua impian dan harapan yang ingin diwujudkan itu. Semoga jalan kalian selalu dipermudah menuju kesuksesan di masa depan.

Terima kasih penulis sampaikan karena sudah menjadi tempat pulang terbaik dalam hidup penulis. Terima kasih untuk setiap support yang menjadi bagian penting dari proses yang penulis lalui. Kepada pemilik NIM 22180035 banyak hal yang tak dapat penulis ungkapkan lewat kata, namun terima kasih untuk segala bentuk yang sudah dilalui. Semoga kesuksesan selalu berpihak kepada kita untuk mencapai impian dan cita-cita itu, tetaplah semangat untuk hari-hari berikutnya. I hope that God always hears and answers every prayer we pray.

Penulis mengucapkan terima kasih karena selalu membersamai penulis dari awal maba hingga saat ini. Untuk setiap lika-liku proses yang kita lewati semoga kita selalu diberi kemudahan untuk mencapai langkah selanjutnya. Tetaplah berjuang dan selalu berusaha untuk kita mencapai gelar selanjutnya. Kepada Lefina Adinda Putri, Mira Safrina, dan Rosa Linda, ayooo next part 2!!

Teruntuk Nurvia Sabrina dan Mega Suryani penulis juga mengucapkan terima kasih sudah menjadi bagian dari proses perjuangan memperoleh gelar di belakang nama ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Tak lupa juga penulis sampaikan kepada teman-teman S1 Ilmu Keperawatan terima kasih sudah berjuang bersama selama perkuliahan hingga proses skripsi ini selesai. Selesai sudah perjuangan yang kita lalui selama empat tahun ini. Selamat bergelar di belakang nama untuk semuanya.

Teruntuk Ibu Dosen Pembimbing

Dr. Aria Wahyuni, M. Kep., Ns. Sp. Kep. MB dan Ibu Marizki, S. Kep., M.Kep

saya ucapkan terima kasih atas bimbingan dan kesabaran yang senantiasa ibu berikan. Berkat arahan dan nasihat yang tulus, saya mampu melangkah menghadapi sidang dari awal hingga sidang akhir tanpa rasa takut. Ibu telah menyalakan cahaya ilmu di lorong gelap ketidaktahuan saya. Setiap kata dan nasihat ibu menjadi bekal berharga dalam perjalanan hidup saya.

Teruntuk Ibu Dosen Penguji

Ns. Sisca Oktarini, S. Kep., M. Kep dan Ibu Dr. Ropika Ningsih, S. Kep., Ns., M. Kep

dengan segala kerendahan hati saya ucapkan terima kasih atas kesediaan ibu meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam memberikan arahan, kritik, dan bimbingan yang membangun. Ujian, nasihat, dan bimbingan yang Ibu berikan menjadi bekal berharga bagi saya untuk terus belajar, memperbaiki diri, serta melangkah dengan penuh keyakinan di masa depan.

Terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh Dosen Program Studi S1 Ilmu Keperawatan yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta ilmu yang sangat berharga hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama	: Viona Amelia
NIM	: 21200004
Alamat	: Pandam Jorong Aro Kandikir
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Anak ke	: 1 dari 3 bersaudara
Kewarganegaraan	: Indonesia
Status	: Belum Menikah
No HP	: 0831-7329-0729
Email	: vionaameliaaa@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Orang Tua	
Ayah	: Avit Ikhsan
Ibu	: Irma Mulyani

PENDIDIKAN

2008-2009	: Paud Bustanul Yaqin
2009-2015	: SDN 24 Gadut
2015-2018	: SMP N 4 Bukittinggi
2018-2021	: SMA N 4 Bukittinggi
2021-2025	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Hubungan Sistem Dukungan Sosial Terhadap Kepatuhan Mengelola Diri Pasien Penyakit Jantung Koroner Di Rumah Sakit Achmad Mochtar Bukittinggi” dengan baik tidak terlepas dari kekurangan, shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah S.A.W yang telah menjadi suri tauladan bagi umatnya. Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan arahan, petunjuk, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menghaturkan rasa syukur dan mengucapkan terima kasih kepada :

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

1. Bapak Dr. Riki Saputra, MA. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
2. Ibu Yuliza Anggraini, S.St., M.Keb. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
3. Ibu Ns. Yuli Permata Sari, S.Kep., M.Kep. Selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan dan Ners Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
4. Ibu Dr. Aria Wahyuni, M.Kep., Ns. Sp.Kep. MB Selaku selaku pembimbing I dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Ns. Marizki Putri, S.Kep., M.Kep. Selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Ns. Sisca Oktarini, S.Kep., M.Kep. Selaku penguji I dalam Penulisan Skripsi ini.
7. Ibu Dr. Ropika Ningsih, M.Kep. Selaku selaku penguji II dalam penulisan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

8. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu kepada peneliti, serta seluruh civitas akademika di lingkungan program studi S1 Keperawatan dan Ners Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
9. Kepala Rumah Sakit Achmad Mochtar yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
10. Kedua orang tua saya, yang telah mendidik, mencurahkan semua kasih sayang tiada batas, mendo'akan keberhasilan, serta memberikan bantuan baik moril maupun materil tak terhingga kepada saya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai masukan demi kesempurnaan dan penyusunan karya ilmiah yang lebih baik di masa pendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak, khususnya bagi penulis dan pembaca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR..... vii

DAFTAR ISI..... ix

DAFTAR TABEL..... xi

DAFTAR SKEMA xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

ABSTRAK xiv

ABSTRACT xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah 9

C. Tujuan Penelitian 10

D. Manfaat Penelitian 11

E. Ruang Lingkup Penelitian..... 12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 13

A. Landasan Teoritis 13

a. Penyakit Jantung Koroner (PJK)..... 13

b. Pengertian Dukungan Sosial 17

B. Kerangka Teori..... 22

C. Kerangka Konsep 23

D. Hipotesis..... 23

E. Defenisi Operasional..... 24

BAB III METODE PENELITIAN 25

A. Rancangan Penelitian 25

B. Populasi Penelitian..... 25

C. Lokasi dan Waktu Penelitian 27

D. Alat Pengumpulan Data 28

E. Uji Validitas dan Reliabilitas 28

F. Prosedur Pengumpulan Data 29

G. Rencana Analisa Data	31
H. Etika Penelitian	32
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	34
A. Gambaran Umum Penelitian.....	34
B. Karakteristik Responden	34
C. Hasil Penelitian	35
BAB V PEMBAHASAN	38
A. Intepertasi Hasil Penelitian	38
B. Implikasi Penelitian.....	47
C. Keterbatasan Penelitian.....	48
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Definisi Operasional	24
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial	35
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Megelola Diri	36
Tabel 4.4 Hubungan Dukungan Sosial dengan Kepatuhan Mengelola Diri Pasien Penyakit Jantung Koroner	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Daftar Skema

Skema 2.1: Kerangka Teori.....	23
Sekam 2.2: Kerangka Konsep	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Daftar Lampiran

Lampiran 1	: Lembar Persetujuan
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian
Lampiran 3	: Surat Selesai Penelitian
Lampiran 4	: Lembar Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 5	: Informed Consent
Lampiran 6	: Kisi-kisi Kuesioner
Lampiran 7	: Petunjuk Pengisian Kusioner
Lampiran 8	: Kuesioner Penelitian
Lampiran 9	: Master Tabel
Lampiran 10	: Hasil Olahan Data
Lampiran 11	: Surat-Surat
Lampiran 12	: Dokumentasi

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT**

Skripsi, Agustus, 2025

Viona Amelia

**Hubungan Sistem Dukungan Sosial Terhadap Kepatuhan Mengelola Diri Pasien
Penyakit Jantung Koroner Di Rumah Sakit Achmad Mochtar Bukittinggi**

x + VI Bab (52 halaman) + 4 tabel + 2 Gambar + 11 Lampiran

ABSTRAK

Penyakit jantung koroner (PJK) merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi di Indonesia, termasuk di Bukittinggi. Manajemen penyakit ini memerlukan kepatuhan tinggi dalam pengelolaan diri, seperti manajemen kehidupan sehari-hari, manajemen gejala, dan manajemen emosi. Dukungan sosial yang kuat diyakini mampu meningkatkan motivasi dan kepatuhan pasien dalam merawat dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sistem dukungan sosial terhadap kepatuhan mengelola diri pada pasien penyakit jantung koroner di Rumah Sakit Achmad Mochtar Bukittinggi tahun 2025. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini sebanyak 187 dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling* didapatkan sampel sebanyak 65 orang yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih separoh responden mendapatkan dukungan sosial yang baik (61,5%) lebih dari separoh responden memiliki kepatuhan mengelola diri yang baik (78,5%). Analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan kepatuhan mengelola diri pasien PJK ($p = 0,01$). Hasil penelitian ini diharapkan perawat melibatkan keluarga atau orang terdekat pasien dalam proses perawatan, serta memberikan edukasi berkelanjutan guna meningkatkan dukungan sosial sebagai upaya peningkatan kepatuhan pasien dalam mengelola penyakitnya.

Kata kunci: Penyakit Jantung Koroner, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Pengelolaan Diri

Daftar Pustaka: 30 (2003-2025)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BACHELOR OF NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF WEST SUMATERA

Skripsi, August 2025

Viona Amelia

The Relationship Between Social Support Systems and Self-Management Compliance in Patients with Coronary Heart Disease at Achmad Mochtar Hospital, Bukittinggi

x + VI Chapters (52 pages) + 4 tables + 2 figures + 11 appendices

ABSTRACT

Coronary heart disease (CHD) is one of the leading causes of death in Indonesia, including in Bukittinggi. The management of this disease requires a high level of self-management adherence, including daily life management, symptom management, and emotional regulation. Strong social support is believed to improve patients' motivation and compliance in taking care of themselves. This study aims to determine the relationship between social support systems and self-management compliance among coronary heart disease patients at Achmad Mochtar Hospital, Bukittinggi, in 2025. This research used a quantitative method with a cross-sectional design. The study population consisted of 187 individuals. Using a purposive sampling technique, 65 respondents were selected. The results showed that more than half of the respondents received good social support (61.5%), and more than half had good self-management compliance (78.5%). Bivariate analysis using the Chi-Square test showed a significant relationship between social support and self-management compliance in coronary heart disease (CHD) patients ($p = 0.01$). The findings of this study are expected to encourage nurses to involve the patient's family or closest relatives in the care process, and to provide continuous education in order to enhance social support as an effort to improve patient compliance in managing their disease.

Keywords: Coronary Heart Disease, Social Support, Compliance, Self-Management

References: 30 (2003–2025)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut *World Health Organization (WHO)* tahun 2020 Penyakit Tidak Menular (PTM), yaitu penyakit yang menyebabkan kematian utama di seluruh dunia, termasuk penyakit kardiovaskular. Pada tahun 2017, diperkirakan sebanyak 17,9 juta orang (31% dari total kematian) meninggal akibat dari penyakit kardiovaskular ini (Sidaria, Huriani, & Nasution 2023).

Menurut (WHO 2021) berdasarkan statistik dunia, ada 9,4 juta kematian setiap tahunnya yang disebabkan oleh penyakit jantung dan 45% yang disebabkan oleh Penyakit Jantung Koroner (PJK), dan diperkirakan terus meningkat 23,3 juta di tahun 2030 mendatang (Nurmaines et al. 2022).

Penyakit Jantung Koroner (PJK) yaitu penyakit yang disebabkan karena adanya penyempitan lumen pada dinding arteri sehingga sirkulasi darah ke jantung berkurang, akibat dari kondisi ini dapat menimbulkan rasa nyeri yang hebat dan jika tidak diatasi dengan segera dapat terjadi nekrosis pada otot jantung sehingga dapat terjadi kematian (Raihan, Darliana, & Husna 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Menurut *American Heart Association* (AHA) tahun 2020, ada tujuh kriteria yang dapat membantu mencapai kesehatan kardiovaskular yang optimal, yaitu: mengelola tekanan darah, mengontrol kolesterol, menurunkan kadar gula darah, melakukan aktivitas fisik, mengonsumsi makanan sehat, menurunkan berat badan, dan berhenti merokok. Namun, sering kali menerapkan dan mengintegrasikan kebiasaan-kebiasaan ini dalam rutinitas sehari-hari pada pasien menjadi tantangan besar dan sulit dipertahankan dalam jangka panjang (Sidaria, Huriani, & Nasution 2023).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) tahun 2018, prevalensi penyakit jantung, termasuk penyakit jantung koroner (PJK), di Indonesia mencapai 1,5% dari total jumlah penduduk. Angka ini diperoleh berdasarkan hasil diagnosis dokter terhadap masyarakat yang mengalami gejala atau tanda-tanda penyakit jantung. Menariknya, angka prevalensi tersebut menunjukkan konsistensi jika dibandingkan dengan hasil Riskesmas tahun 2013, yang juga mencatat angka prevalensi sebesar 1,5%. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam kurun waktu lima tahun, tidak terdapat peningkatan signifikan dalam jumlah penderita penyakit jantung di Indonesia, meskipun beban penyakit ini tetap menjadi perhatian utama dalam sektor kesehatan masyarakat.

Prevalensi di Provinsi Sumatera Barat mencapai 1,8% dengan 327.262 orang penderita Penyakit Jantung Koroner (PJK). Untuk Kota Bukittinggi penyakit jantung koroner menjadi penyakit urutan kedua dari 10 daftar penyakit terbanyak yang dialami oleh masyarakat Kota Bukittinggi (Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi, 2020).

Penyakit kardiovaskular juga cenderung lebih sering menyerang kelompok usia produktif sehingga angka kematiannya memberikan dampak ekonomi dan sosial yang besar bagi masyarakat. Selain itu, tingginya kejadian penyakit kardiovaskular dan kesulitan dalam mengakses layanan kesehatan terkait dengan berbagai faktor penentu sosial ekonomi kesehatan seperti pendidikan dan kesadaran tentang kesehatan (Arsani et al. 2022).

Menurut (Novianti. 2024) yang mengatakan bahwa Individu yang mengalami Penyakit Jantung Koroner (PJK) sering merasakan nyeri di dada yang dapat menyebar ke area lain seperti leher, rahang, lengan, pergelangan tangan, tulang belikat, perut, dan punggung. Gejala Penyakit Jantung Koroner membutuhkan manajemen diri untuk membantu pasien, khususnya mereka yang menderita penyakit kronis, dalam meningkatkan atau mengelola kesehatan mereka sehari-hari. Dengan manajemen diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

yang baik, kepatuhan terhadap pengobatan dapat terjaga, terjadi perubahan pada beberapa perilaku kesehatan, dan seseorang dapat rutin mengunjungi layanan kesehatan (Rohaningsih, 2023).

Sedangkan dalam penelitian Novianti et al. (2024) faktor resiko dapat dikendalikan dengan manajemen mandiri pada pasien. *Self-management* merupakan suatu proses dimana pasien mengontrol perubahan perilakunya dengan menggunakan strategi terapeutik. Pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) perlu mengelola diri dengan baik dalam menjalani aktivitas, mengelola stres, pengobatan, dan pola makan, agar dapat meraih kualitas hidup yang optimal melalui gaya hidup sehat.

Menurut Novianti et al. (2024) menyatakan bahwa *self-management* dilakukan dengan menerapkan perawatan diri yang bertujuan untuk mengubah pola hidup, seperti memantau tekanan darah dan kolesterol, menjaga berat badan, mengonsumsi makanan sehat, serta secara teratur mengonsumsi obat untuk membantu pasien dalam mengurangi resiko komplikasi.

Menurut peneliti pasien dengan *self-magement* yang baik cenderung lebih patuh dalam menjalani pengobatan. *Self-management* yang efektif juga dapat membantu pasien mengendalikan gejala,

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

mengurangi resiko komplikasi, dan meningkatkan kualitas hidup mereka. *Self-Management* pada pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) mengacu pada kemampuan individu untuk mengelola kondisi jantung mereka dengan mengikuti rencana pengobatan, menerapkan gaya hidup sehat, dan mengatasi gejala atau komplikasi yang mungkin timbul Novianti et al. (2024).

Menurut Babygeetha dan Devineni (2024), prevalensi penyakit jantung koroner (CHD), penyakit jantung rematik, dan stroke mengalami peningkatan yang signifikan selama periode 1990 hingga 2019. Di antara ketiga jenis penyakit tersebut, penyakit jantung koroner atau iskemik (IHD) tercatat sebagai penyebab kematian tertinggi. Tren peningkatan ini menunjukkan bahwa beban penyakit kardiovaskular semakin besar dari waktu ke waktu, sehingga diperlukan langkah pencegahan dan penanganan yang lebih komprehensif untuk menekan angka kejadian dan kematian yang ditimbulkannya.

Menurut Chaerunnisa et al., (2017) dalam penelitian (Raihan, Darliana, & Husna 2021) pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) memerlukan dukungan sosial, baik itu dari keluarga, teman, maupun orang terdekatnya. Dukungan sosial tersebut dapat mencegah atau menurunkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

gejala depresi pada pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK). Sedangkan menurut Zimet (2017) dalam penelitian (Raihan, Darliana, & Husna 2021) dukungan sosial tidak hanya didapatkan dari keluarga saja, melainkan dari teman ataupun orang-orang terdekat. Dukungan keluarga ini yang diberikan seperti dukungan saat seseorang merasa sedih, kemudian dapat menghibur dan memberikan semangat kepada pasien ketika pasien merasa terpuruk dan juga membantu ketika mengambil keputusan terhadap pengobatan pasien (Ariska, 2024).

Kepatuhan dalam mengelola diri merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan pengendalian penyakit jantung koroner (PJK). Pasien yang patuh terhadap anjuran medis, seperti konsumsi obat secara teratur, pengaturan pola makan rendah lemak jenuh, penghindaran rokok, serta rutin berolahraga sesuai kemampuan, memiliki risiko komplikasi yang lebih rendah dan kualitas hidup yang lebih baik. Edukasi kesehatan dan dukungan dari keluarga maupun tenaga kesehatan berperan besar dalam membentuk perilaku kepatuhan tersebut. Namun, banyak pasien masih menghadapi hambatan seperti kurangnya pemahaman, rendahnya motivasi, dan keterbatasan akses layanan kesehatan. Oleh karena itu, intervensi berkelanjutan yang berfokus pada peningkatan literasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

kesehatan, pemantauan kondisi secara berkala, serta pendekatan psikososial sangat diperlukan untuk mendorong kepatuhan yang optimal dalam pengelolaan diri pasien PJK yang mana dapat di bantu dengan adanya dukungan sosial (Setiawan, 2023).

Menurut penelitian Saelan et al., (2021) pasien diharuskan untuk memantau kondisi gejalanya, mengikuti pengobatan, menjaga pola makan dan rutinitas olahraga, serta mengelola gejala dengan cara mengenali perubahan yang terjadi dan meresponsnya melalui penyesuaian perilaku atau mencari bantuan yang tepat. Pengelolaan mandiri oleh pasien telah dikaitkan dengan penurunan risiko kematian dan frekuensi rawat inap yang lebih rendah. Namun, masih terdapat ketidakpastian mengenai efektivitas beberapa aspek perawatan mandiri, seperti perubahan gaya hidup dan pembatasan asupan cairan.

Dukungan sosial ini berperan dalam mencegah atau mengurangi gejala depresi yang mungkin dialami pasien. Dukungan sosial tidak hanya berasal dari keluarga tetapi juga dapat diberikan oleh teman maupun individu terdekat lainnya (Lubna, 2024). Dukungan keluarga dapat berupa pendampingan saat pasien merasa sedih, memberikan semangat ketika pasien terpuruk, serta membantu dalam pengambilan keputusan terkait

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

pengobatan. Pengaruh dukungan sosial memiliki pengaruh terhadap pasien penyakit jantung koroner seperti minum obat secara teratur, diet sehat, olahraga dan kontrol stres (Syarifah, 2021).

Sementara itu, teman dapat memberikan dukungan dengan membantu pasien saat dibutuhkan, menjadi tempat berbagi cerita, menjenguk ketika sakit, serta dapat diandalkan dalam situasi sulit. Selain itu, dukungan sosial dari orang-orang terdekat, seperti pasangan dan anak, juga sangat penting. Keberadaan mereka memberikan rasa nyaman bagi pasien, menjadi tempat berbagi suka dan duka, serta selalu hadir ketika dibutuhkan, sehingga pasien merasa lebih diperhatikan dan didukung dalam menjalani proses pengobatan (Syarifah, 2021).

Dalam penelitian (Raihan, Darliana, & Husna 2021) yang menjelaskan bahwa semakin baik dukungan sosial pasien yang didapatkannya maka pasien mampu menerapkan coping yang baik terhadap dirinya sendiri sehingga dengan coping yang adaptif ini, kualitas hidup pasien menjadi lebih baik. Dari hasil penelitian yang dilakukan Galih (2022), menunjukkan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien penyakit jantung koroner. Dari total 41 responden, sebanyak 35 orang (85,4%) memberikan dukungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

keluarga yang tinggi, sementara 6 orang (14,6%) memberikan dukungan keluarga dalam kategori sedang (Galih, 2022).

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan di Rumah Sakit Achmad Mochtar Bukittinggi, angka kejadian Penyakit Jantung Koroner (PJK) dari rawat jalan di Rumah Sakit Achmad Mochtar Bukittinggi pada bulan Januari - Desember 2024 sebanyak 263 orang kasus baru dengan total 180 orang laki-laki dan 83 orang perempuan. Total kunjungan pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) di Poli Jantung berjumlah 8.413 pasien. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan 3 orang responden 1 orang mendapatkan dukungan penuh dari keluarga sementara 2 orang lagi tidak mendapatkan dukungan penuh dari keluarga. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti hubungan sistem dukungan sosial terhadap kepatuhan mengelola diri pasien penyakit jantung koroner.

B. Rumusan Masalah

Penyakit Jantung Koroner (PJK) masih menjadi ancaman dunia (global treath) dan merupakan penyakit penyebab kematian nomor satu di seluruh dunia. Berdasarkan data dan keadaan tersebut menunjukkan bahwa Penyakit Jantung Koroner (PJK) merupakan salah satu penyakit dengan angka kejadian yang tinggi. Berdasarkan ulasan diatas maka penulis membuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

rumusan masalah: “Apakah ada Hubungan Sistem Dukungan Sosial Terhadap Kepatuhan Mengelola Diri Pasien Penyakit Jantung Koroner Pada Pasien Di Rumah Sakit Achmad Mochtar Bukittinggi?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui adanya Hubungan Sistem Dukungan Sosial Terhadap Kepatuhan Mengelola Diri Pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) pada pasien yang dirawat di Rumah Sakit Achmad Mochtar Bukittinggi.

2. Tujuan Khusus.

- a. Diketahui distribusi frekuensi karakteristik pasien PJK yang dirawat di Rumah Sakit Achmad Mochtar Bukittinggi.
- b. Diketahui distribusi frekuensi dukungan sosial pasien PJK yang dirawat di Rumah Sakit Achmad Mochtar Bukittinggi.
- c. Diketahui distribusi frekuensi kepatuhan mengelola diri pasien PJK yang dirawat di Rumah Sakit Achmad Mochtar Bukittinggi
- d. Diketahui hubungan dukungan sosial dengan kepatuhan mengelola diri pasien PJK yang dirawat di Rumah Sakit Achmad Mochtar Bukittinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi pasien dan keluarganya

Diharapkan dapat memberikan informasi kepada pasien maupun keluarga pasien mengenai penyakit jantung koroner berhubungan dengan sistem dukungan sosial terhadap kepatuhan mengelola diri pasien.

2. Manfaat bagi Rumah Sakit

Memberi masukan bagi rumah sakit untuk meningkatkan pelayanan bagi klien dan mengetahui dukungan sosial yang berkaitan dengan kejadian penyakit jantung koroner.

3. Manfaat bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini menambahkan pengetahuan dan wawasan peneliti tentang hubungan sistem dukungan sosial terhadap kepatuhan mengelola diri pasien penyakit jantung koroner (PJK), dan merupakan pengalaman berharga bagi peneliti sendiri dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

4. Manfaat bagi Pendidikan

Sebagai sumbangan ilmiah dan masukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan keperawatan dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan sebagai bahan bacaan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah hubungan sistem dukungan sosial terhadap kepatuhan mengelola diri pasien penyakit jantung koroner di Rumah Sakit Achmad Mochtar Bukittinggi. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan sistem dukungan sosial terhadap kepatuhan mengelola diri pasien penyakit jantung koroner di Rumah Sakit Achmad Mochtar Bukittinggi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April tahun 2025. Populasi penelitian ini adalah pasien penderita penyakit jantung koroner di poli jantung dengan sampel sebanyak 65 orang responden di Rumah Sakit Achmad Mochtar Bukittinggi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampel* dengan menggunakan kriteria inklusi dan eklusi.